

STUDI EVALUASI KEMAMPUAN GURU DALAM PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN SESUAI KURIKULUM 2013 PADA GURU PAUD TERPADU WITRI I KOTA BENGKULU

H. M. Nasirun, Yulidesni

FKIP Universitas Bengkulu

Email: h.m.nasirun@gmail.com; Yulidesni@unib.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian adalah memperoleh gambaran kemampuan Guru PAUD Terpadu Witri I Kota Bengkulu dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPPH) Kurikulum 2013. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru PAUD Terpadu Witgri I Kota Bengkulu, sampel penelitian adalah sampel total atau sampel populasi yaitu semua guru (13 orang) PAUD Terpadu Witgri I Kota Bengkulu, karena jumlah populasi kurang dari seratus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun oleh Guru PAUD Terpadu Witri I Kota Bengkulu ada pada kategori cukup baik, namun ada beberapa hal yang masih kurang (belum lengkap). Saran penelitian adalah: ada beberapa hal yang diperlukan adanya perbaikan pada kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) oleh guru PAUD Terpadu Witri I Kota Bengkulu, hendaknya dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sepenuhnya berpedoman pada kurikulum 2013 PAUD, khususnya dalam penerapan pendekatan pembelajaran saintifik.

Kata kunci: *Perangkat Pembelajaran, Kurikulum 2013*

THE EVALUATION STUDY OF THE TEACHER ABILITY TO TEACHING PLANNING TOOLS ACCORDING TO CURRICULUM 2013 IN PAUD TERPADU WITRI I BENGKULU CITY

Abstract: The purpose of the study is to describe the ability of PAUD Witri I Bengkulu City in the preparation of planning in teaching (RPPH) curriculum 2013. Types of the research used in the research si descriptive quantitative. The population in the study were PAUD Terpadu Witri I teachers Bengkulu City, the sample of the study was the total sample or sample population of all teachers (13 people) PAUD Terpadu Witri I teachers Bengkulu City, because the population less than one hundred. The results of the research are; the preparation of planning in teaching (RPPH) complied by PAUD Terpadu Witri I teachers Bengkulu City curriculum 2013 Is on the category Good enaough, but there are some things that are still lacking. Supporting advice is; there are some things that need improvement in the activities of planning in teaching (RPPH) curriculum 2013, should by fully referring to the curriculum 2013, especially in the application of scientific learning approach.

Keywords: *Teaching tools, curriculum 2013*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan sebuah sistem terdiri dari sub-sub sistem yang tergabung dalam komponen sistem instruksional (KSI). Salah satu komponen

dalam sistem instruksional adalah perencanaan pengajaran. Perencanaan pengajaran yang disusun oleh guru dengan baik akan menentukan keberhasilan dalam pelaksanaan pengajaran di kelas. Jadi perencanaan

pengajaran merupakan bagian penting dari guru dalam melakukan persiapan pengajarannya. Guru/pendidik harus menguasai dalam penyusunan perencanaan pengajaran. Pada kenyataannya, masih banyak guru yang kurang memahami dan kurang terampil dalam penyusunan perencanaan pengajaran.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 8 disebutkan bahwa: Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya pada pasal 10 disebutkan: Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Selanjutnya dalam pasal 20 d disebutkan dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru berkewajiban: merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor: 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 28 ayat C menuntut adanya kemampuan atau kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pengajaran termasuk dalam kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional yang disyaratkan tersebut. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru dalam kemampuan penyusunan perencanaan pengajaran tersebut.

Secara garis besar ruang lingkup perencanaan pengajaran diantaranya; Perencanaan pembelajaran tahunan (prota); perencanaan semester (Prosmes), perencanaan mingguan (RPPM) dan perencanaan harian (RPPH). Proses penyusunan perencanaan pengajaran kurikulum 2013 memiliki karakteristik yang berbeda dibanding

pelaksanaan kurikulum sebelumnya. Untuk itu, penelitian ini diharapkan memberi gambaran kemampuan guru PAUD Terpadu Witri I Kota Bengkulu dalam penyusunan perencanaan pengajaran sesuai kurikulum 2013.

Dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang pada pasal satu ayat 1 disebutkan bahwa Guru dan Dosen Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Menurut Djamarah (2005; 1) Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan. Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi yang memegang peranan penting dalam pendidikan. Guru salah satu dari komponen sistem instruksional (KSI) sangat menentukan terhadap keberhasilan proses pembelajaran di kelas. Guru dalam setiap melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dituntut untuk dapat membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Kegiatan pembelajaran dirancang mengikuti prinsip-prinsip pembelajaran, keluasan muatan/materi, pengalaman belajar, tempat dan waktu belajar, alat/sumber belajar, model pembelajaran dan cara penilaian. Kualitas pembelajaran dapat diukur dan ditentukan oleh sejauh mana kegiatan pembelajaran dapat mengubah perilaku anak ke arah yang sesuai dengan tujuan kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Guru PAUD diharapkan mampu merancang, mengembangkan, dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, kebutuhan, dan perkembangan anak.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan bermain yang memfasilitasi anak dalam proses belajar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Rencana pembelajaran harus mengacu kepada karakteristik (usia, sosial budaya, dan kebutuhan individual) anak. Berdasarkan Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 PAUD, Dokumen KTSP terdiri dari : Dokumen 1 berisi sekurang-kurangnya: visi, misi, tujuan satuan pendidikan, program pengembangan dan materi pembelajaran, pengaturan beban belajar, kalender pendidikan dan program tahunan, dan SOP; Dokumen 2 berisi perencanaan program semester (Prosem), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang dilengkapi dengan rencana penilaian perkembangan anak.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif evaluatif. Tujuan penelitian deskriptif evaluatif ini adalah memperoleh gambaran hasil evaluasi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH) yang disusun oleh guru Witri I Kota Bengkulu.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian deskriptif Evaluatif. Penelitian Deskriptif Evaluatif dimaksudkan memperoleh gambaran dari hal yang dievaluasi. Dalam penelitian ini mengevaluasi rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang dibuat dan disusun oleh guru. Dalam melakukan penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) menggunakan pedoman penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPPH) dalam pedoman kurikulum 2013 yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada program pendidikan anak usia dini (PAUD).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini dilihat dari komponen-komponen atau unsur-unsur dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dalam kurikulum 2013 PAUD sebagai dasar pijakan terhadap penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang dibuat oleh para guru PAUD Terpadu Witri I Kota Bengkulu. Hasil kajian dan penilaian sesuai komponen-komponen dan unsur-unsur tersebut sebagai berikut: (1) Komponen Identitas program; (2) Tahun/Semester/bulan/minggu/hari dan tanggal; (3) Dalam pencantuman tema/sub-tema dan sub-subtema; (4) Materi Pembelajaran; (5) Alat dan Sumber dalam kegiatan main; (6) Strategi Pembelajaran. Strategi pembelajaran meliputi langkah-langkah: (a) Kegiatan Pembukaan; (b) Kegiatan Inti; (c) Kegiatan Penutup (7) Rencana Penilaian.

Sebagaimana hasil penelitian yang tersebut, ada beberapa temuan penelitian dalam dua klasifikasi yaitu klasifikasi utama (pokok) dan klasifikasi bukan utama. Dalam klasifikasi utama adalah dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun oleh guru PAUD Terpadu Witri I Kota Bengkulu belum melaksanakan pembelajaran saintifik. Pendekatan saintifik merupakan inti pembelajaran dalam kurikulum 2013, untuk itu merupakan perbaikan dan pembaharuan dalam pembelajaran yang harus diterapkan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Terpadu Witri I Kota Bengkulu selama ini menerapkan pembelajaran sudut dan membuat guru terbiasa dengan pembelajaran tersebut, sehingga untuk

Studi Evaluasi Kemampuan Guru Dalam Penyusunan Perangkat Pembelajaran

merubah pendekatan pembelajaran perlu pelatihan yang lebih dari cukup.

KESIMPULAN

Berdasar pada rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka simpulan dalam penelitian ini yaitu: penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang disusun oleh guru PAUD Terpadu Witri I Kota Bengkulu dalam kategori cukup baik, namun belum sepenuhnya mengacu pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dalam kurikulum 2013 PAUD.

SARAN

Berdasar pada hasil penelitian, pembahasan dan simpulan di atas, ada beberapa hal yang diperlukan adanya perbaikan pada kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) oleh guru PAUD Terpadu Witri I Kota Bengkulu, hendaknya dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sepenuhnya berpedoman pada kurikulum 2013 PAUD, khususnya dalam penerapan pendekatan pembelajaran saintifik.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Rosmala; (2005); *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak*; Depdiknas, Jakarta

Djamarah, Syaiful Bahri.(2010). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gulo, W.; (2002); *Metodologi Penelitian*, Grasindo, Jakarta.

Hamalik, Oemar. (2010). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Hamiyah, Nur dan Mohammad Jauhar. (2014). *Strategi Belajar-Mengajar Di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Hartati, Sofia; (2009); *How To Be a Good Teacher and To Be a Good Mother*; Enno Media; Jakarta.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2015). *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, Dir.Pembinaan AUD, Dirjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat, Jakarta.

-----, (2015), *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Apa, Mengapa dan Bagaimana, Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*

-----,(2015), *Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Dir.Pembinaan AUD, Dirjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat, Jakarta.

-----, (2015). *Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Anak Usia Dini*, Dir.Pembinaan AUD, Dirjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat, Jakarta.

-----, (2015), *Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini

-----, (2015), *Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini*, Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini

Nasirun, Yulidesni

- , (2015). *Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*, Dir.Pembinaan AUD, Dirjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat, Jakarta.
- Moeslichatun, R.; (2004); *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*; Rineka Cipta, Jakarta.
- Pakasi, Ny. S, (1981). *Pelajaran Sains di Taman Kanak-Kanak dan Kelas I, II, III SD*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun (2005), tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 146 Tahun (2014) tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta.
- Roestiyah, N.K. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suyanto, Slamet; (2005); *Pembelajaran Untuk Anak TK*; Depdiknas, Jakarta.